

Gambaran Pemberian Olive Oil pada Ibu Hamil Trimester III dengan Striae Gravidarum

Safira Salsabila Nugraha

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Korespondensi penulis: safirasalsabila@aiska-university.ac.id

Enny Yuliaswati

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10 Kota Surakarta, Jawa Tengah

Abstract. *Pregnant women in the third trimester experience anxiety due to stretch marks, striae gravidarum, and heartburn. This research aims to determine the description of giving olive oil to pregnant women in the third trimester with striae gravidarum in the working area of Mulya Asri Health Center, West Tulang Bawang Regency in 2023. This type of research is qualitative descriptive with observational methods. The samples used in this research were 18 pregnant women in the third trimester at the Mulya Asri Community Health Center, Tulang Bawang Barat, with samples taken using the Purposive Sampling Technique. Data analysis techniques use statistical analysis and percentage formulas. The results of the study showed that the highest age of pregnant women was 21-34 years old, with 17 pregnant women (94.44%). Meanwhile, age > 35 years was 1 respondent (5.56%). striae gravidarum with multigravida status were 11 respondents (61.11%). Meanwhile, there were 7 respondents who experienced striae gravidarum with primigravida status (38.89). At the high school level the number of respondents was 10 (55.56%) and the least was at the D3 level, 1 respondent (5.56%). In this way, health services are expected to provide information for optimal knowledge of pregnant women.*

Keywords: *Pregnant Women, Olive Oil, Striae Gravidarum.*

Abstrak. Ibu hamil pada trimester III mengalami rasa cemas karena adanya *stretch mark*, *striae gravidarum*, dan mulas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian olive oil pada ibu hamil trimester ketiga dengan *striae gravidarum* di wilayah kerja puskesmas Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2023. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan metode observasional. Sampel yang digunakan penelitian ini yaitu Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Mulya Asri, Tulang Bawang Barat sebanyak 18 sampel dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh usia ibu hamil tertinggi pada usia 21-34 tahun sebanyak 17 ibu hamil (94,44%). Sedangkan usia > 35 tahun sebanyak 1 responden (5,56%). *striae gravidarum* dengan status multigravida sebanyak 11 responden (61,11%). Sedangkan responden yang mengalami *striae gravidarum* dengan status primigravida sebanyak 7 responden (38,89). Pada tingkat SMA jumlah responden 10 (55,56%) dan yang paling sedikit berada di tingkat D3 sebanyak 1 responden (5,56%). Dengan demikian bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi untuk pengetahuan ibu hamil dengan optimal

Kata kunci: *Ibu Hamil, Olive Oil, Striae Gravidarum.*

LATAR BELAKANG

Kehamilan pada umumnya normal dan berakhir di jalan lahir dengan bayi yang sehat dan cukup bulan. Namun, tidak semua hasil kehamilan dan persalinan membuat pasangan bahagia dan ibu serta anak yang dikandung tetap sehat (De Campos et al., 2021). Namun ibu hamil dapat menghadapi kegawat daruratan misalnya pada saat persalinan.

Keluhan yang sering dialami saat hamil antara lain *libido* menurun, *morning sickness*, payudara membesar, khawatir tidak cantik lagi, dan sering buang air kecil (Goland et al., 2019). Selain itu juga menyebabkan gatal-gatal, *Stretch mark*, *chloasma gravidarum*, dan mulas (Juber, 2023). *Stretch mark* merupakan ekspresi “putus”. Pembengkakan kulit dapat menyebabkan *degranulasi sel mast* yang berlebihan dengan kerusakan *kolagen* dan *elastin* selanjutnya. Namun, semuanya biasanya berjalan secara fisiologis, kecuali ada faktor penyebab patologi akibat pengobatan yang tidak tepat (Susilawati & Julia, 2016).

Menurut WHO (*World Health Organization*), jumlah ibu hamil meningkat pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5% atau sekitar 300.990, dengan kejadian *striae gravidarum* selama kehamilan sebanyak 198.800 atau sekitar 66% (WHO, 2018). Menurut (Kemenkes RI (2018) *striae gravidarum* masih banyak terjadi di Indonesia. Frekuensi *striae gravidarum* di Indonesia mencapai 95%.

Menurut studi pendahuluan, tiga dari empat wanita hamil menderita *striae gravidarum*. *Striae gravidarum* sendiri tidak mengancam jiwa ibu, hanya menyebabkan ketidaknyamanan. Dalam hal ini, pengolahan yang dilakukan tidak memerlukan waktu yang cepat tetapi dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Penanganannya dapat secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi laser atau krim tretinoin 0,05% dapat digunakan untuk pengobatan farmakologis. Pengobatan nonfarmakologi bisa digunakan untuk pelembab topikal yang mengandung hidroksiprolisilan C, vitamin E, minyak (Fenny & Desriva, 2020).

Minyak zaitun mengandung 14,39 mcg (sekitar 96 persen) vitamin E per 100 gram minyak extra virgin. Minyak kelapa (minyak kelapa murni) saat ini hanya mengandung 0,1 mg vitamin E per 100 g. Vitamin E adalah penguat sel kuat yang larut dalam lemak yang diharapkan dapat melindungi lapisan sel, lapisan mukosa dan kulit dari radikal bebas yang tidak aman. Selain itu, minyak zaitun merupakan salah satu minyak yang paling sehat untuk dikonsumsi karena mengandung lemak tak jenuh tunggal yang lebih stabil

pada suhu tinggi dibandingkan minyak lain seperti minyak kelapa, yang tinggi lemak jenuhnya. Minyak zaitun dapat dikonsumsi atau dioleskan secara eksternal sebagai obat karena khasiatnya yang bermanfaat bagi tubuh. Kandungan minyak zaitun antara lain lemak tak jenuh, nutrisi A, B1, B2, C, D, E dan K, mineral, protein, pati, air, protein minyak dan lemak (Mammadov et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irnawati (2020) mengatakan bahwa Adanya pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) untuk mengurangi striae gravidarum pada ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pakuan Ratu Tahun 2020 dengan nilai P value $0,000 < 0,05$. Penelitian oleh Tikania Meisura & Ani Triana (2023) mengatakan bahwa Adanya pengaruh pengolesan *Extra Virgin Olive Oil* (EVOO) terhadap perubahan striae gravidarum pada ibu hamil trimester II di Klinik Bina Kasih Sarolangun Tahun 2020 ($p=0,012$).

Penelitian yang dilakukan oleh Miharti SI (2020) Minyak zaitun dioleskan pada perut ibu hamil trimester ketiga sebanyak 1 ml dan diberikan dua kali sehari selama 4 minggu. Setelah 4 minggu, peneliti kembali mengukur (*posttest*) nilai *striae gravidarum* ibu setelah pemberian minyak zaitun dengan pengamatan langsung dan perbandingan dengan *davey score*. Oleskan minyak zaitun dua kali sehari selama 4 minggu, lalu ukur kadar *striae gravidarum* (*posttest*) pada ibu hamil. Hasilnya adalah 0,001 ($<0,005$), artinya minyak zaitun mengurangi munculnya stretch mark.

Penelitian oleh Lidia (2020) mengatakan bahwa Tingkat *Stretch Mark* setelah pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) responden merasa *Stretch Marknya* berkurang dan merasa lebih nyaman dengan keadaan perutnya. Selanjutnya setelah hasil penelitian di analisa dianalisis dengan uji Wilcoxon test didapatkan p value 0,003 ($< 0,005$) artinya terdapat perbedaan penurunan tingkat *Stretch Mark* sebelum dan sesudah diberikan olesan Minyak Zaitun (*Olive Oil*) oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) terhadap *Stretch Mark* pada ibu hamil Trimester III. Penelitian yang dilakukan oleh Candrawati et al (2021) mengatakan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap kejadian *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Palapa Tahun 2018 pada kelompok eksperimen dengan nilai P value $0,000 < 0,05$.

Data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Mulya Asri, dalam tahun 2023 terdapat sebanyak 20 ibu hamil dari 60 ibu hamil yang mengalami striae gravidarum yang melakukan pemeriksaan. Hingga 20 ibu hamil mengalami *striae gravidarum*, artinya masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya penggunaan olive oil (minyak zaitun) untuk *striae gravidarum* selama kehamilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian observasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil usia kehamilan Trimester III di Puskesmas Mulya Asri, Tulang bawang barat sejumlah 60 responden. Sehingga sampel yang digunakan penelitian ini yaitu Ibu hamil UK Trimester III di Puskesmas Mulya Asri, Tulang bawang barat sebanyak 18 sampel dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan memiliki beberapa kriteria sebagai berikut. (a) Kriteria Inklusi: Ibu hamil trimester III yang memiliki stretch mark di abdomen, tidak memiliki Riwayat alergi minyak zaitun, tidak memiliki luka terbuka. (b) Kriteria Eksklusi: Memiliki riwayat alergi minyak zaitun. Sehingga sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 18 ibu hamil.

Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi dilakukan dengan *antenatalcare*. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dirangkum dalam sebuah tabel kemudian diolah secara manual dengan kalkulator saku kemudian disajikan dalam bentuk tabel beserta penjelasannya. Untuk setiap jawaban, responden menerima peringkat "tidak ada denda" sesuai dengan rumus berikut:

$$S=R$$

Keterangan:

S : Skor yang diperoleh

R : Jawaban yang benar

Selanjutnya analisis data dilakukan dengan cara deksriptif kuantitatif untuk melihat persentase data yang terkumpul. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase
 F : frekuensi
 N : Jumlah subjek
 100 : bilangan tetap

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pemberian *Olive Oil* pada Ibu Hamil Trimester III dengan *Striae Gravidarum* di Puskesmas Mulya Asri Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia:		
< 20 tahun	0	0%
21-34 tahun	17	94,44%
>35tahun	1	5,56%
Pendidikan:		
SMP	3	16,68%
SMA	10	55,56%
D3	1	5,56%
S1	4	22,2%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari responden, diketahui distribusi responden berdasarkan usia ibu hamil. Distribusi tertinggi pada usia 21-34 tahun sebanyak 17 ibu hamil (94,44%). Sedangkan usia > 35 tahun sebanyak 1 responden (5,56%). Pendidikan responden yang paling banyak berada di tingkat SMA dengan jumlah responden 10 (55,56%) dan yang paling sedikit berada di tingkat D3 sebanyak 1 responden (5,56%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Status *Striae Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mulya Asri Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	7	38,89%
Multigravida	11	61,11%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden paling banyak mengalami *striae gravidarum* dengan status multigravida sebanyak 11 responden (61,11%). Sedangkan responden yang mengalami *striae gravidarum* dengan status primigravida sebanyak 7 responden (38,89).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pemberian *Olive Oil* pada Ibu Hamil Trimester III dengan *Striae Gravidarum* setelah intervensi di Puskesmas Mulya Asri Tahun 2023

<i>Striae Gravidarum</i>	Frekuensi	Persentase
Nyata	4	22,2%
Samar	14	77,8%
Jumlah	18	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa pemberian *olive oil* pada ibu hamil dengan *striae gravidarum* nyata setelah intervensi sebanyak 4 responden (22,2%) dan ibu hamil yang mengalami *striae gravidarum* samar setelah intervensi sebanyak 14 responden (77,8%). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian *olive oil* pada ibu hamil trimester ketiga dengan *striae gravidarum* memberikan perubahan pada tampilan *striae gravidarum*.

PEMBAHASAN

Gambaran Pemberian *Olive Oil* pada Ibu Hamil yang mengalami *Striae Gravidarum* sebelum dan setelah intervensi di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil dengan *striae gravidarum* tidak pernah menggunakan *olive oil*, meskipun hanya 4 dari 18 ibu hamil yang pernah menggunakannya. Menurut peneliti, kurangnya pengetahuan responden tentang pentingnya penggunaan *olive oil* untuk mencegah *striae gravidarum* dikarenakan responden masih belum memahami manfaat *olive oil* dan menganggap bahwa *striae gravidarum* aman bagi mereka atau bayinya dan terjadinya *striae gravidarum* dianggap normal pada ibu hamil trimester ketiga. Hal ini sesuai dengan teori bahwa salah satu pengobatan *striae gravidarum* dapat dilakukan dengan satu jenis farmakologi yaitu topikal. *Olive oil* juga masuk dalam kategori tematik yang disebutkan dalam teori di atas (Susilawati & Julia, 2016).

Tampilan *striae gravidarum* pada ibu hamil sebelum dan setelah intervensi *olive oil* di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri

Patofisiologi *striae gravidarum* dapat menyerang siapa saja, termasuk ibu hamil. *Striae gravidarum* terjadi pada ibu hamil sejak usia kehamilan 7 bulan. Hal ini sesuai dengan teori Moore dan Agur yang menyatakan bahwa kulit terdiri dari beberapa lapisan dan terdapat lapisan luar yang menyebabkan *linea nigra* atau hal lain yang berhubungan dengan kehamilan (Tikania Meisura & Ani Triana, 2023).

Hal ini juga sesuai dengan teori patofisiologi Fakultas Kedokteran UI yang menyatakan bahwa kasus *striae gravidarum* pada ibu hamil biasanya terjadi akibat peregangan kulit yang terjadi karena suatu sebab, dan dalam hal ini *striae gravidarum* terjadi pada ibu hamil dalam masa pertumbuhan janin menyebabkan dilatasi kulit atau peregangan pada kulit (Irnawati, 2020). sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa munculnya *striae gravidarum* sebelum pemberian *olive oil* sebagian besar terlihat parah dan sedang. Sedangkan *striae gravidarum* yang terjadi setelah intervensi *olive oil* sebagian besar termasuk dalam kategori ringan (Fenny & Desriva, 2020). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 18 ibu hamil yang diwawancarai di Puskesmas Mulya Asri (UPTD) sebagian besar adalah ibu multigravida (2-4 kehamilan) yaitu 11 orang (61,11%), sedangkan ibu primigravida (kehamilan pertama kali) sebanyak 7 orang (38,89%). Ibu yang pernah hamil atau melahirkan lebih berpengalaman dan lebih siap menghadapi perubahan fisik dan psikologis yang akan terjadi selama masa kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori Winkjosastro (2007), multigravida adalah wanita yang pernah hamil beberapa kali dimana kehamilan tersebut tidak lebih dari 5 kali atau kehamilan selanjutnya. Pada wanita multigravida, mereka memiliki pengalaman tersendiri dalam kehamilan dan bersalin yang mempengaruhi pendekatannya dalam mempersiapkan diri dalam kehamilan dan menghadapi persalinan kali ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan juga diketahui bahwa 7 dari 18 responden adalah primigravida (38,89%). Ada risiko yang signifikan untuk mengembangkan hiperemesis gravidarum pada wanita primigravida. Hal ini disebabkan adanya perubahan hormonal pada tubuh ibu, dimana kadar HCG (*hormon chorionic gonadotropin*) meningkat terutama pada wanita primigravida. Oleh karena itu, *emesis* harus dikelola dengan baik agar tidak menjadi *hiperemesis gravidarum*. Dengan

demikian, sesuai dengan penelitian Turnip & Kayana (2023) bahwa wanita primigravida tidak mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan *chorionic gonadotropin*. Peningkatan hormon ini menyebabkan peningkatan kadar asam lambung sehingga menimbulkan gejala mual.

Perbedaan tampilan *striae gravidarum* sebelum dan setelah diberikan *olive oil* di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri

Striae gravidarum bisa menguranginya secara hati-hati dengan laser setelah melahirkan Gaber & Elshafie (2021) menyatakan pengobatan alami merupakan strategi pengobatan integral dan elektif lebih disukai karena kompleksitasnya lebih sedikit dan biayanya lebih rendah dibandingkan dengan metodologi yang menonjol seperti perawatan laser dan prosedur medis restorative. Menyembuhkan luka dan bekas luka sama saja dengan mencegah berkembangnya *striae* jarak (SD) atau *striae gravidarum*.

Antioksidan dalam minyak zaitun yaitu karotenoid dan senyawa fenolik, yang merupakan campuran lipofilik dan hidrofobik. Tokoferol dalam minyak zaitun bersifat lipofilik sedangkan flavonoid, fenol dan asam, serta secoiridoid bersifat hidrfilek. Flavonoid melindungi struktur sel dan meningkatkan konsumsi asam L-askorbat (Mammadov et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian Goland et al (2019) bahwa suplementasi *olive oil* berpengaruh terhadap penurunan *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester kedua dan ketiga.

Lebih dari 3 hari hingga 8 minggu menghasilkan perubahan yang efektif pada penampilan *striae gravidarum*, yaitu kulit lebih halus, kulit membaik (61%) dan warna *striae gravidarum* lebih terang setelah pemberian *olive oil* (51%). Dari Tabel 3 terlihat bahwa masih ada 4 (22,8%) ibu hamil yang tidak mengalami perubahan tampilan *striae gravidarum*. Hal ini dikarenakan ibu hamil yang menderita *striae gravidarum* mengalami perubahan hormonal, sehingga terapi *olive oil* menjadi kurang efektif akibat perubahan hormon estrogen yang menimbulkan rasa gatal pada daerah *striae gravidarum* yang mendorong responden untuk menggaruk (Juber, 2023)

KESIMPULAN

- a. Responden berdasarkan usia ibu hamil tertinggi pada usia 21-34 tahun sebanyak 17 ibu hamil (94,44%). Sedangkan usia > 35 tahun sebanyak 1 responden (5,56%).
- b. Responden paling banyak mengalami *striae gravidarum* dengan status multigravida sebanyak 11 responden (61,11%). Sedangkan responden yang mengalami *striae gravidarum* dengan status primigravida sebanyak 7 responden (38,89).
- c. Pendidikan responden yang paling banyak berada di tingkat SMA dengan jumlah responden 10 (55,56%) dan yang paling sedikit berada di tingkat D3 sebanyak 1 responden (5,56%).
- d. Terdapat pengaruh pemberian olive oil terhadap tampilan *striae gravidarum*.

DAFTAR REFERENSI

- Candrawati, P., Maternity, D., Utami, V. W., & Putri, R. D. (2021). Minyak Zaitun (Olive Oil) Untuk Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 247–256. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.3141>
- De Campos, T. F., Maher, C. G., Fuller, J. T., Steffens, D., Attwell, S., & Hancock, M. J. (2021). Prevention strategies to reduce future impact of low back pain: A systematic review and meta-analysis. *British Journal of Sports Medicine*, 55(9), 468–476. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2019-101436>
- Fenny, F., & Desriva, N. (2020). Efektivitas Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Striae Gravidarum Pada Kehamilan Di Rs Pmc. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 9(1), 8–13. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v9i1.545>
- Gaber, M. A., & Elshafie, A. F. M. (2021). The impact of stria gravidarum on quality-of-life issues. *Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 82(1), 31–36. <https://doi.org/10.21608/EJHM.2021.137550>
- Goland, S., Perelman, S., Asalih, N., Shimoni, S., Walfish, O., Hallak, M., Hagay, Z., George, J., Shotan, A., & Blondheim, D. S. (2019). Shortness of Breath during Pregnancy: Could a Cardiac Factor Be Involved? *Clinical Cardiology*, 38(10), 598–603. <https://doi.org/10.1002/clc.22452>
- Irnawati, Y. (2020). Perbedaan Penggunaan Minyak Zaitun dan Minyak VCO (Virgin Coconut Oil) dengan Kejadian Striae Gravidarum pada Ibu Nifas Hari 1-7. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 7(2), 92–98. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol7.iss2.95>
- Juber, K. (2023). A Review on Effect of Stretch Marking in Pregnancy Ms. *International Journal of Research in Pharmacy and Allied Science (IJRPAS)*, 1(2), 50–61. <https://doi.org/2583-654413>
- Kemendes RI. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–582.
- Mammadov, B., Necipolu, D., & Takak Vural, G. (2022). Determination of Striae Gravidarum and its Affecting Factors During Pregnancy. *Cyprus Journal of Medical Sciences*, 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.4274/cjms.2022.2021-209>
- Miharti SI, F. A. (2020). Efektifitas pemberian minyak zaitun dan ekstrak kentang terhadap pembedaan stretch mark pada ibu nifas. *Maternal Child Health Care Journal*, 2(1), 2–3.
- Susilawati, & Julia. (2016). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Striae Gravidarum pada Ibu Hamil di BPS DA., Str. Keb Bumi Waras Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 114–119. www.motherandbaby.co.id
- Tikania Meisura, P., & Ani Triana. (2023). Pemanfaatan Minyak Zaitun Untuk Mengatasi Striae Gravidarum. *Jubida (Jurnal Kebidanan)*, 1(2), 82–92. <https://doi.org/10.58794/jubida.v1i2.209>

Turnip, M., & Kayana, N. (2023). The Relationship Between Anxiety Level And Delivery Process In Primigravida Women In Kiki Sutresni Labor Clinic. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(2), 217–221. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i2.1624>

WHO. (2018). Data on pregnant women with the incidence of striae gravidarum. *World Health Organization*, 6(January), 1–27.